

## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### 3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam proses pembuatan karya sinier, penulis membagi rancangan pembuatan karya menjadi tiga tahapan, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga tahapan tersebut.

##### 3.1.1 Praproduksi

Praproduksi merupakan tahap pencarian data awal yang dilakukan oleh penulis. Proses praproduksi memiliki alur yang berasal dari ide atau gagasan dari individu ataupun kelompok (Fachir, Y., 2016) Pada tahap ini, penulis terlebih dahulu menentukan topik sinier dan format yang akan digunakan. Selain itu, penulis juga mulai membuat *storyline*, *timeline*, dan menentukan kebutuhan untuk proses produksi. Berikut adalah penjelasan dari tahap praproduksi yang telah dilakukan oleh penulis.

##### 1) Menentukan Ide atau Topik

Sebelum membuat karya dan proposal skripsi karya ini, penulis terlebih dahulu menentukan topik yang akan digunakan. Penulis mengambil topik Covid-19 dengan subtopiknya adalah cerita para tenaga kesehatan (nakes) dalam menangani pasien Covid-19 selama pandemi. Alasan penulis mengambil topik ini adalah penulis ingin memberikan informasi kepada masyarakat bahwa pekerjaan tenaga kesehatan bukanlah pekerjaan yang mudah. Selama pandemi ini, para nakes berjuang dan menjadi garda terdepan untuk menangani pasien Covid-19. Penulis juga ingin menampilkan sisi *human interest* dalam karya tersebut.

## 2) Menentukan *angle*

Dalam menentukan *angle* dari suatu topik, diperlukan sebuah *novelty* atau kebaruan dari karya ini. Dalam karya ini, *angle* yang penulis ambil adalah dari sisi medis. Penulis akan menceritakan kilas balik dari para tenaga kesehatan bagaimana perjuangan mereka dalam menangani pasien Covid-19.

## 3) Pengumpulan data

Setelah menentukan topik, penulis mulai menentukan narasumber yang akan dihubungi untuk melakukan proses wawancara. Dalam tahap ini, penulis juga membuat daftar pertanyaan untuk narasumber. Penulis berencana untuk mewawancarai dua orang tenaga kesehatan yang sehari-harinya menangani pasien Covid-19, yakni Ibu Rini dan Ibu Naning.

Penulis juga mengumpulkan data terkait jumlah tenaga kesehatan yang meninggal akibat terpapar Covid-19 saat sedang bertugas. Data tersebut penulis ambil dari *website LaporCovid19*.

Selain itu, penulis juga mulai menentukan urutan narasumber yang akan dimasukkan ke dalam *podcast*. Karya yang dibuat oleh penulis berbentuk *audio reporting based* dengan gaya peliputan *storytelling*.

## 4) Menentukan konsep

Dalam menentukan konsep, penulis tentu menggunakan referensi dari karya terdahulu. Lalu, penulis kemudian akan menentukan pembawaan dalam pembuatan karya ini. Pertama, penulis akan mengawali siniar dengan menggunakan *sound effect* kaset yang dimasukkan ke dalam *tape*, kemudian dilanjutkan dengan *sound effect* kaset rusak,

dan potongan suara narasumber. Lalu dilanjutkan dengan *sound effect* kaset rusak, setelah itu baru masuk *opening*, isi, dan *closing*.

#### 5) Membuat daftar pertanyaan

Sebelum mewawancarai narasumber, penulis membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu agar tidak bingung saat wawancara. Berikut adalah daftar pertanyaan yang penulis buat.

**Tabel 3.1** Daftar pertanyaan narasumber

Narasumber	Daftar Pertanyaan
Rini Oktavia & Naning	1. Sudah berapa lama bekerja di puskesmas atau rumah sakit tersebut?
	2. Bagaimana pengalaman ibu bekerja selama pandemi Covid-19?
	3. Apakah ada hal menarik yang paling diingat selama menangani pasien Covid-19?
	4. Bagaimana cara ibu membagi waktu dengan keluarga ketika sedang bekerja?
	5. Kalau boleh tahu, apakah ibu ada pekerjaan lain selain menjadi perawat?

Sumber: Olahan Penulis

#### 6) Membuat naskah

Naskah tentu menjadi hal yang sangat penting dalam pembuatan sebuah karya, terutama *podcast*. Penulis membuat naskah agar alur *podcast* bisa terstruktur. Dalam penulisan naskah, penulis membaginya menjadi segmen, bagian, keterangan, dan narasi. Berikut adalah contoh naskah yang dibuat oleh penulis.

**Tabel 3.2** Naskah siniar penulis

Segmen	Bagian	Keterangan	Durasi
1	Jingle	*suara kaset diputar* *suara kaset kusut*	10 menit
	Potongan suara narsum	*suara kaset kusut* Ih sedih banget/ apalagi pasien bersalin ya//Yang harus ketemu bayi/ yang harus ketemu orang tua/ harus ketemu suami, harus menyusui// Tapi dia gak bisa gitu kan//	
		*suara kaset kusut* Pake APD lagi/jadi memang bener-bener yang kadang kita kalo udah masuk sana lebih dari 3 kali tuh kita udah masuk ke ruang pasien dengan APD udah gak pakai <i>underwear</i> lagi// Udah yang polosan//	
		*suara kaset kusut* Ya kayak gitu// Abis suka sebel liat pasien bandel tuh tiba-tiba dateng/gila nih pasien muda/itu dia tiba-tiba kejang/yang harus ICU terus operasinya kita gak pernah tahu nih mana yang mau kita selamatkan dulu// Karena dua-duanya berharga toh? Gak mungkin juga Cuma salah satu// Tapi walaupun kita harus milih/tetep milih ibunya// Tapi tetep dua-duanya kita selamatkan dulu// disitu yah yang paling berat// Kayaknya tuh udah ‘aduh gak bisa tuh kalo dibiarin’ harus salah satu milih tuh gak bisa/tetep harus dua-dua selamat// *suara kaset kusut*	

	<p>*suara kaset kusut* Yah ada khawatir juga lah ya//Pada saat itu kan lagi tinggi-tingginya//Kita tetap harus pulang ke rumah/ yang belum ada bagian relawan yang dateng di luar kota untuk bisa masuk ke kita tuh belum ada//” *suara kaset kusut*</p>	
	<p>*suara kaset kusut* Ada juga nih pasien/dia tantara/dia nakes juga/dan dia kena covid/dan dia punya komorbid// Itu udah kompleks banget kan/itu tuh udah susah dia tuh// Dia tuh paling susah negatif karena komorbidnya kencing manis// Wah udah repot nih// Yang itungannya dia gak mau pake obat gulanya// Karena dia pikir gue ga ngaruh nih pake obat ginian// Gula gua tetep tinggi/gua masih tetep positif/udah yang kayak gitu dia// Yang dia tuh kalo sama kita yang bilangin lebih pinter dia// Dia tuh kalo sama kita inget nama/inget <i>body</i>// Kita gak pernah pake nama/tapi dia lihat <i>body</i> kita nih/udah pake helmet kan bulet-bulet banget nih// *suara kaset kusut*</p>	
<p><i>Opening</i></p>	<p>Halo, para pendengar! / Selamat datang di Kilas Balik//Bersama aku/Putri Utami/dalam liputan <i>Pahlawan Tak Terlihat</i>//</p>	

	<p>Kenapa sih disebut ‘Pahlawan Tak Terlihat’?</p> <p>Jadi/dalam liputan kali ini/aku akan membahas mengenai bagaimana kisah kedua narasumber yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan atau nakesdalam menangani pasien Covid-19 selama pandemi ini//</p> <p>Mereka adalah Ibu Rini Oktavia dan Ibu Naning// Penasaran dengan kisah mereka? Berikut liputannya untuk anda//</p>
<i>Sound effect</i>	*suara kamera*
Narasumber 1 diiringi <i>background</i>	Nama saya Rini Oktavia/dinas di RSPAD Gatot Subroto/sudah kurang lebih 20 tahun/profesinya bidan//
Narator	<p>Ibu Rini Oktavia/ yang berprofesi sebagai bidan ini/telah bekerja selama 20 tahun di RSPAD Gatot Subroto// RSPAD atau singkatan dari Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto//</p> <p>Rumah sakit ini merupakan rumah sakit rujukan tertinggi bagi para TNI di seluruh Indonesia// Rumah sakit ini berlokasi di Jalan Abdulrahman Saleh nomor 24/Jakarta Pusat//</p>

		20 tahun bukanlah waktu yang singkat/tentunya Ibu Rini memiliki banyak sekali pengalaman dalam bekerja//
	Narasumber 1 diiringi <i>background</i>	<p>Pengalamannya apa yah// seneng/susah/sedih/ada sih ya waktu itu/waktu itulah// Kalo sekarang udah mulai balik nih/jadi kita udah mulai nikmatin lagi apa yang udah seperti biasa gitu// Karena udah mulai gak ada kan Covid-nya/mudah-mudahan lah ya udah landai//</p> <p>Cuma ya kemaren waktu pertama-tama Covid ya agak berat juga/karenamemang rumah sakit kami/rumah sakit terbesar pertama nilainya yang menerima Covid/karena rumah sakit rujukan tertingginya di kami// Jadi/mau gak mau/siap gak siap/kita harus bisa siap menerima pasien-pasien Covid//</p> <p>Walaupun pada saat itu/kesiapsiagaan kita masih kurang lah ya/dari segi APDnya/dari segi mental kita/segi pengetahuan tentang Covid awal kan belum seperti sekarang ya/jadi ngadepinnya tuh 'duh bisa gak ya terima pasien Covid' awalnya gitu//</p>

		Pada saat itu kita dinas di garda terdepan yaitu Instalasi Gawat Darurat// Jadi dengan pasien tanpa <i>screening</i> awal/kita gak tau itu pasien positif atau enggak/tapi sudah ada di depan kita gitu// Sampe dengan saat itu kebetulan periksa PCR masih dengan jangka waktu yang sangat lama//
Narator		Ibu Rini juga mengatakan bahwa/pengambilan tes PCR dilakukan setiap 2x24 jam pada saat itu untuk mengetahui apakah seseorang terkena virus Covid-19 atau tidak//
Narasumber 1		Jadi/selama dia tunggu hasil sampai dinyatakan positif atau negatif itu kita terpapar dengan mereka// Dan itu yang kita pikir yang 'aduh ini gimana ya kalo di garda terdepan tapi kita gak pernah tau ini pasiennya positif atau enggak' gitu kan//  Ya kendalanya disitu/pada awal informasi masih kurang/APD juga kita masih kurang/tapi ternyata pasiennya udah kita terima banyak// <i>*back sound*</i>
	<i>Sound effect</i>	<i>*suara tape*</i>
Narator		Sejak diberitakan Covid-19 telah memasuki Indonesia/para tenaga kesehatan pun ikut turun tangan// Mereka berjuang/mereka bertaruh nyawa di

	<p>lapangan/mereka juga tak kenal lelah dalam mengobati pasien Covid-19//</p> <p>Tak hanya masyarakat biasa/para tenaga kesehatan juga memiliki rasa ketakutan yang sangat besar// Dimana saat itu/Ibu Rini takut sekali pulang ke rumah//</p>
Narasumber 1	<p>Ya walaupun ada rasa ‘ini udah bener belum ya? Yang seperti ini gitu kan/dengan keadaan pasien kayak gini/aman gak sih buat kita? Padahal sebenarnya yah ada khawatir juga lah ya//</p> <p>Pada saat itu kan lagi tinggi-tingginya kita tetap harus pulang ke rumah/belum ada bagian relawan yang dari luar kota masuk ke kita tuh belum ada// Kemenkes belum ada bantu kita untuk nanganin pasien tersebut// Jadi masih <i>pure</i> orang-orang kita yang nanganin tanpa ada orang dari luar//</p>

Sumber: Olahan Penulis

Dalam penyusunan naskah siniar, penulis menggunakan kata demi kata untuk membentuk narasi. Penulis juga menyesuaikan narasi dengan jawaban narasumber. Untuk naskah lengkap, penulis melampirkannya di lampiran.

#### 7) Melakukan Bimbingan Skripsi

Penulis juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing guna memperbarui progress siniar. Bimbingan skripsi dilakukan setiap Rabu. Selama bimbingan, penulis

berkonsultasi, bertanya, dan menerima setiap masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing.

### 3.1.2 Produksi

Pada tahap ini, penulis melanjutkan berbagai keperluan yang telah dituliskan di praproduksi. Penulis membuat *google form* lalu mengunggahnya ke Instagram. Setelah itu, penulis mendapatkan pesan melalui DM Instagram bahwa ada calon narasumber yang relevan dengan topik siniar penulis. Kemudian, penulis meminta kontak narasumber dan menghubunginya untuk melakukan wawancara.

Setelah narasumber menerima penulis, proses wawancara dilakukan secara daring dengan menggunakan Zoom karena narasumber sedang bertugas di rumah sakit. Penulis juga menggunakan ponsel untuk merekam wawancara. Setelah itu, tidak lupa penulis selalu *memback-up* hasil wawancara ke dalam *google drive* atau *flashdisk* agar tidak hilang.

Penulis berencana untuk membuat logo siniar dan konten promosi dengan menggunakan *Canva*. Selain itu, penulis juga membuat akun Instagram untuk siniar ini. Nantinya, konten promosi ini akan penulis publikasikan ke Instagram.

### 3.1.3 Pascaproduksi

Pada tahap pascaproduksi, penulis telah mewawancarai seluruh narasumber dan melakukan proses edit audio. Untuk proses *editing*, penulis menggunakan aplikasi Filmora karena penulis lebih memahami aplikasi tersebut daripada aplikasi lain.

Selama melakukan proses *editing*, penulis memotong bagian-bagian yang tak perlu, banyak *noise*, ataupun suara yang nabrak dan kecil. Kemudian penulis juga memberikan *sound effect* dan *backsound*. Durasi siniar penulis adalah satu jam.

Untuk waktu pengerjaan, penulis mulai melakukan proses *editing* sejak 5 Mei hingga 11 Juni 2022. Proses ini memakan waktu lama karena ada beberapa hal yang membuat penulis berhenti mengerjakannya.

### 3.2 Anggaran

Dalam pembuatan siniar, penulis membutuhkan biaya untuk memproduksi karya. Berikut adalah rancangan anggaran yang akan digunakan penulis untuk membuat siniar.

**Tabel 3.3** Rancangan Anggaran Biaya Produksi

Detail	Jumlah	Biaya	Keterangan
<i>Advan Start GO Airpods</i>	1	Rp 250.000	<i>Earphone</i> untuk wawancara narasumber
<i>Xiaomi Mi True Wireless Earbuds</i>	1	Rp 299.000	Cadangan <i>earphone</i> jika yang satu lagi rusak
<i>Flashdisk</i>	1	Rp 99.000	Untuk <i>back up</i> data
Kuota Internet Telkomsel 23 GB	2 bulan	Rp 120.000	
Sewa ZOOM premium	1 bulan	Rp 50.000	Untuk keperluan wawancara narasumber
Canva Pro	1 bulan	Rp 95.000	Untuk keperluan pengerjaan konten promosi siniar
Konsumsi	1 hari	Rp 120.000	
Biaya Tak Terduga		Rp 150.000	
Total		Rp 1.183.000	

Sumber: Olahan Penulis

### 3.3 Target Luaran/Publikasi

Target audiens yang dipilih penulis adalah generasi millennial dan generasi Z. Seperti yang sudah sering kita ketahui, ternyata sudah banyak sekali liputan yang mengusung tema Covid-19. Namun, karya yang penulis hadirkan kali ini justru berbeda. Meski mengangkat tema besar yang sama, yakni tentang Covid-19, tetapi subtopik dan formatnya jelas berbeda. Topik yang akan dibahas dalam siniar ini adalah kilas balik cerita dari tenaga kesehatan yang berjuang dalam menangani pasien Covid-19, bagaimana hebohnya para tenaga kesehatan ketika pasien Covid-19 saat itu membludak, bagaimana penanganannya, dsb. Semua cerita tersebut akan penulis hadirkan di siniar ini. Liputan siniar ini penulis buat dalam bentuk *storytelling*.

Untuk proses publikasi, penulis berencana untuk mengunggah karya siniar ke Spotify. Selain ke Spotify, penulis juga akan me-*repost* siniar ke Instagram baik dalam bentuk *feeds* ataupun story. Penulis juga memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Instagram, seperti *Reels*, *IGTV*, *Insta Story*, dan *Highlight*. Selain itu, untuk menjangkau khalayak yang luas, penulis juga akan meminta tolong untuk mempromosikan siniar ini kepada teman-teman penulis melalui media sosial mereka. Tak hanya Instagram saja, penulis juga akan mempromosikan siniar ke WhatsApp, LINE, dan Twitter.

### 3.4 Waktu Proses Pengerjaan

Untuk waktu proses pengerjaan, penulis mengerjakannya sejak 4 Maret 2022 hingga 11 Juni 2022, kurang lebih selama 4 bulan. Dimulai dari membuat *google form*, kemudian pada 4 Maret 2022 penulis mendapatkan kontak narasumber dan menghubunginya. Penulis kemudian melakukan wawancara secara daring melalui Zoom pada 23 April 2022. Setelah itu, penulis mulai mengedit karya sejak tanggal 5 Mei 2022 hingga 11 Juni 2022. Penulis mengunggah karya ke Spotify pada 17 Juni 2022.